

## **ABSTRAK**

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan warga negara asing untuk melakukan kunjungan ataupun potensi pekerjaan di Indonesia yang cukup menjanjikan bagi WNA yang disinyalir menjadi salah satu alasan mengapa kerap didapati perlintasan orang asing secara ilegal. Serta dampak yang timbulkannya juga dapat berupa adanya keresahan dan kekhawatiran di tingkat masyarakat yang dapat merubah sosial budaya yang pada akhirnya akan menciptakan pola budaya baru yang tidak sesuai dengan budaya asli warga negara Indonesia. Terkait izin tinggal atau berkunjung ke Indonesia bagi warga negara asing (WNA) sudah diatur dalam Undang-Undang No.6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian Pasal 48 ayat (3), yang dimana sering ditemukannya kasus-kasus penyalahgunaan izin tinggal yang dilakukan oleh warga negara asing (WNA). Penulis bermaksud untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait dalam hal Penegakan Hukum serta Faktor-Faktor yang menyebabkan penyalahgunaan Izin Tinggal ini. Khususnya pada Kantor Keimigrasian Semarang, Bali dan Palangkaraya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif yang bertitik pada analisis penelitian peraturan perundang – undangan mengenai Penegakan Hukum serta Faktor-Faktor yang Menyebabkan Penyalahgunaan Izin Tinggal dengan bahan pustaka. Tahapan yang dilakukan dalam menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan. Data yang dilakukan melalui cara yang berasal dari bahan hukum primer kemudian data tersebut disusun dan dianalisa melalui metode deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penegakan hukum terhadap penyalahgunaan izin tinggal yang ada di Indonesia. terdapat dua cara dalam penegakan hukum dalam keimigrasian yaitu pertama bisa dilakukan melalui proses pemidanaan, sedangkan yang kedua yaitu melalui cara tindakan administrasi keimigrasian yang hanya bisa dilakukan oleh pejabat imigrasian itu sendiri. Serta faktor-faktor yang menyebabkan penyalahgunaan izin tinggal ini yaitu fakto sumber daya manusia dan faktor dari warga negara asing (WNA).

## **ABSTRACT**

*Indonesia is one of the countries that become a destination for foreign citizens to make visits or potential work in Indonesia which is quite promising for foreigners, which is alleged to be one of the reasons why it is often found illegal crossing of foreigners. As well as the resulting impact can also be in the form of restlessness and concern at the community level which can change socio-culture which in turn will create new cultural patterns that are not in accordance with the original culture of Indonesian citizens. Regarding residence permits or visits to Indonesia for foreign nationals (WNA), it is regulated in Law No.6 of 2011 concerning Immigration Article 48 paragraph (3), which often finds cases of abuse of residence permits committed by foreign nationals. (Foreigner). The author intends to examine more deeply related to law enforcement and the factors that cause abuse of this residence permit. Especially at the Immigration Office in Semarang, Bali and Palangkaraya.*

*This research uses a normative juridical approach which focuses on the analysis of research on laws and regulations regarding law enforcement and the factors that cause abuse of residence permits with library materials. The stages taken in compiling this research are using the library research method. The data is collected using primary legal materials and then the data is compiled and analyzed using descriptive analytical methods.*

*The results of this study indicate that law enforcement against abuses of residence permits in Indonesia. There are two ways to enforce the law in immigration, namely the first can be done through a criminal process, while the second is through immigration administration actions which can only be done by immigration officials themselves. As well as the factors that cause the abuse of this residence permit, namely the facts of human resources and factors of foreign citizens (WNA).*